

PERAN STRATEGIS *GREEN BANKING*, *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MENDORONG KINERJA KEUANGAN

Rahma Adeline¹⁾, Rinni Indriyani²⁾, Fitriya sari³⁾

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Muhammafiah Cirebon

email: rahma030404@gmail.com¹, rinni.indriyani@umc.ac.id², fitriya@umc.ac.id³

Abstrak

Ruang lingkup studi ini mencakup analisis terhadap perbankan hijau, modal intelektual, dan ukuran perusahaan perbankan terhadap performa keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam proses pengolahan dan analisis data, dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang dipublikasikan oleh masing-masing bank. Sebanyak 10 bank diambil sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan syarat atau karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Data dianalisis menggunakan model data panel dan diolah dengan memanfaatkan aplikasi Eviews versi 12. Temuan studi ini mengindikasikan bahwa perbankan hijau memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif. Sementara itu, kapital intelektual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan, perbankan hijau, modal intelektual dan ukuran perusahaan tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Perbankan Hijau, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan.

Abstract

The scope of this study includes an analysis of green banking, intellectual capital, and banking company size on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the period 2020 to 2024. This study uses a quantitative approach in data processing and analysis, utilizing secondary data obtained from annual reports and sustainability reports published by each bank. A total of 10 banks were taken as samples through purposive sampling technique in accordance with predetermined requirements or characteristics. The data were analyzed using a panel data model and processed using the Eviews version 12 application. The findings of this study indicate that green banking contributes positively to financial performance, while firm size has a negative influence. Meanwhile, intellectual capital showed no significant effect. Overall, green banking, intellectual capital and firm size simultaneously have an influence on financial performance.

Keywords: Financial Performance, Green Banking, Intellectual Capital, Company Size.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menopang kestabilan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, lembaga perbankan berfungsi sebagai perantara keuangan yang menjembatani pemilik dana berlebih dengan pihak yang memerlukan

pendanaan. Peran ini memungkinkan terjadinya sirkulasi modal yang efisien di tengah masyarakat dan dunia usaha. Sektor perbankan nasional mengenal dua bentuk lembaga perbankan yang dominan, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Meskipun perbankan konvensional masih mendominasi pasar, perkembangan

Bank Umum Syariah menunjukkan peningkatan yang menjanjikan. Data Otoritas Jasa Keuangan (2024) aset yang dimiliki oleh perbankan syariah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia terus mengalami ekspansi secara berkelanjutan terutama karena meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pedoman ekonomi Islam dan dukungan kebijakan dari pemerintah. Berdasarkan data OJK, pada tahun 2023, aset keseluruhan Bank Umum Syariah tumbuh sebesar 11,21%. Namun demikian, kontribusi Bank Umum Syariah terhadap total aset industri perbankan nasional masih relatif kecil, yaitu hanya sekitar 7,09%. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih adaptif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sektor ini.



Gambar 1 Pergerakan Nilai Aset Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020–2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)

Kinerja keuangan bank mencerminkan sejauh mana bank tersebut mampu mengatur sumber daya keuangan secara efektif untuk merealisasikan tujuan operasional dan keuangan yang telah dirancang. Sebagai entitas intermediasi, bank memainkan peranan penting sebagai perantara dalam alokasi dana dari surplus unit ke unit yang mengalami defisit dana.

sehingga memerlukan kondisi keuangan yang solid agar dapat mendukung sektor riil secara optimal. Stabilitas keuangan bank juga menjadi elemen fundamental dalam menjaga kestabilan sistem keuangan nasional. Bank yang memiliki kondisi keuangan yang kuat mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunan kinerja bank dapat menyebabkan gangguan distribusi kredit, menurunnya kepercayaan masyarakat, dan potensi risiko terhadap kestabilan ekonomi (Siddiq et al., 2024). Untuk itu, diperlukan pengawasan yang intensif terhadap kinerja perbankan. Kesehatan finansial bank juga menjadi parameter utama bagi berbagai pihak berkepentingan seperti regulator, investor, dan nasabah. Regulator seperti Bank Indonesia dan OJK memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan perbankan berjalan sesuai prinsip kehati-hatian guna mencegah risiko sistemik. Bagi investor, informasi kinerja keuangan menjadi dasar penting dalam menilai prospek pengembalian dan risiko investasi, sementara nasabah mengandalkan kesehatan bank sebagai jaminan terhadap keamanan dana dan kelancaran layanan yang diterima. Oleh karena itu, pemantauan kinerja keuangan secara konsisten sangat krusial dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan terhadap sektor perbankan (Farid et al., 2023).

Pendekatan strategis yang banyak diadopsi saat ini guna mendukung penguatan kinerja keuangan secara berkelanjutan adalah *Green Banking*, yaitu kebijakan perbankan yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan lingkungan dalam kegiatan operasional dan pembiayaan. Pendekatan ini sejalan dengan maqashid syariah dan menjadi manifestasi dari tanggung jawab moral bank dalam merespons risiko perubahan iklim (Siregar

& Haryono, 2023). Keberadaan regulasi seperti POJK No. 18 Tahun 2023 turut memperkuat posisi *Green Banking* sebagai instrumen utama dalam mendukung transformasi keuangan hijau, dengan mendorong lembaga keuangan untuk menanamkan nilai-nilai ESG ke dalam kebijakan perusahaan dan operasional sehari-hari sebagai bagian dari pendekatan bisnis berkelanjutan. Dalam teori *Stakeholders* menjelaskan bahwa *Green Banking* dapat memperkuat hubungan bank dengan pemangku kepentingan melalui peningkatan reputasi. Praktik keberlanjutan yang konsisten mendorong persepsi positif, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik perhatian investor serta dukungan regulator, sehingga berdampak pada perbaikan kinerja keuangan (Ibe-enwo et al., 2019). Menurut hasil riset Tampubolon et al. (2025), Wongso et al. (2023), serta Fortuna et al. (2024) mengindikasikan bahwa penerapan *Green Banking* berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil tersebut berbeda dengan temuan Mahardika & Fitanto (2023) Kinerja keuangan dipengaruhi oleh *Green Banking* dengan arah negatif. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Siddiq et al. (2024) dan Siregar & Haryono (2023) yang mengindikasikan penerapan *Green Banking* tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.

Aspek pengelolaan sumber daya intelektual atau *Intellectual Capital* menjadi elemen penting dalam memperkuat efisiensi, mendorong inovasi, dan membangun kepercayaan dalam sistem perbankan syariah (Yusniawati & Romdioni, 2024). Dalam konteks keuangan syariah, pengelolaan ini tidak hanya mendukung kinerja operasional, tetapi juga berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam serta

meningkatkan kredibilitas lembaga di mata masyarakat. *Intellectual Capital* memberikan kontribusi strategis dalam menghadapi tantangan perubahan teknologi, dinamika pasar, dan peningkatan tuntutan *stakeholders* terhadap transparansi dan akuntabilitas. Teori *stakeholders* menjadi dasar dalam menjelaskan bahwa Keberhasilan organisasi dinilai tidak semata dari performa finansial, melainkan juga dari sejauh mana organisasi mampu menjawab kepentingan dan ekspektasi pihak-pihak yang terlibat. Pengelolaan *Intellectual Capital* secara optimal dapat menciptakan nilai strategis yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Ardiansari et al., 2018). Dukungan kualitas sumber daya dan sistem internal yang baik juga berkontribusi pada inovasi, efisiensi, serta penguatan interaksi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan dapat membangun loyalitas jangka panjang dan berdampak pada peningkatan pendapatan. (Ningtyasa & Kartika, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anggriyanti & Syafruddin (2021), Yusniawati & Romdioni (2024), Marsintauli et al. (2023) serta Gani (2022) menegaskan bahwa *Intellectual Capital* berdampak positif pada kinerja keuangan. Berbeda dengan itu, Destania & Puspitasari (2021) mengungkapkan bahwa hubungan antara *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan bersifat negatif.. Sementara itu, studi yang dilakukan Fatimah & Wahyuni (2020), Caesar & Isbanah (2020) dan Arifulsyah & Nurulita (2020) mengungkapkan bahwa kontribusi *Intellectual Capital* terhadap pencapaian kinerja keuangan terbilang tidak signifikan.

Ukuran perusahaan juga sering dijadikan indikator penting dalam menilai kemampuan bank dalam menciptakan stabilitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan. Bank dengan skala besar

umumnya memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya, mampu mengelola risiko lebih baik, dan lebih mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan (Setiawati & Lim, 2018). Namun, dalam konteks perbankan syariah yang memiliki karakteristik tersendiri, hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat kinerja keuangan masih menjadi perdebatan. Menurut teori *stakeholders*, perusahaan berskala besar cenderung lebih mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan secara terstruktur. Freeman et al. (dalam Mahajan et al., 2023) menyatakan bahwa keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam menciptakan manfaat bersama (*shared value*) bagi semua pihak terkait, mulai dari pemegang saham hingga masyarakat dan lingkungan. Menurut hasil riset Sasmita & Wijaya (2023), Ningsih & Wuryani (2021) serta Rosella & Nugroho (2023) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, temuan berbeda disampaikan oleh Amalia (2021), Muttaqien & Damayanti (2022) serta Tristiawan & Shodiq (2020) yang menunjukkan adanya korelasi negatif antara ukuran perusahaan dan pencapaian finansial. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana & Hermanto (2021) dan Saragih & Sihombing (2021) yang mengindikasikan bahwa ukuran entitas usaha tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

Studi ini memiliki kebaruan melalui pendekatan integratif terhadap tiga faktor, yakni *Green Banking*, *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan, dalam menelaah keterkaitannya dengan tingkat pencapaian performa keuangan institusi syariah yang beroperasi di Indonesia. Penelitian ini juga mengadopsi kerangka teori *stakeholders*, yang menekankan pentingnya penciptaan

nilai bersama untuk seluruh pemangku kepentingan. Penerapan prinsip keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai etika diyakini mampu memperkuat hubungan institusi perbankan syariah dengan regulator, investor, maupun nasabah, baik melalui mekanisme langsung maupun tidak langsung berdampak pada stabilitas dan profitabilitas jangka panjang.

Fokus utama dari studi ini untuk mengkaji pengaruh *Green Banking*, *Intellectual Capital*, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam rentang waktu 2020–2024. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan melalui indikator *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran utamanya. Teori *stakeholders* digunakan sebagai dasar konseptual, yang menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kemampuannya menciptakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pihak yang berkepentingan (Freeman et al., dalam Mahajan et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Studi ini mengambil objek seluruh entitas perbankan syariah di Indonesia selama periode 2020 hingga 2024, sebagaimana tercatat dalam data resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari keseluruhan populasi yang terdiri atas 14 Bank Umum Syariah, sebanyak 10 bank dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pemilihan subjek yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria spesifik yang disusun selaras dengan arah dan kepentingan analisis studi. Kriteria sebagai berikut:

1. Bank harus aktif menjalankan kegiatan operasionalnya secara

konsisten selama periode 2020 hingga 2024.

2. Bank yang menyajikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap untuk setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi ini dilakukan dengan pendekatan dokumentasi, yakni melalui penelaahan dokumen terkait, yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder yang sesuai melalui penelaahan terhadap dokumen-dokumen resmi yang dirilis oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Data dikumpulkan dengan menelusuri laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang dipublikasikan secara terbuka melalui *website* resmi masing-masing bank.

Teknik Analisis

Dalam studi ini, metode regresi linier berganda dimanfaatkan sebagai teknik analisis utama untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Proses analisis mencakup tahapan statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas serta pengujian koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji-t), dan uji signifikansi simultan (uji-F).

Studi ini mengklasifikasikan variabel menjadi dua kelompok utama, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penjabaran operasional dari masing-masing variabel tersebut disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel

| Variabel | Indikator |
|------------------|--|
| Kinerja Keuangan | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $GDBI = \sum_{i=1}^n di$ |

Green Banking

Intellectual Capital

Ukuran Perusahaan

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Sumber: Ramadhan & Resmi (2020); Mahardika & Fitanto (2023); Gani (2022); Saragih & Sihombing (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | <i>Green Banking</i> | <i>Intellectual Capital</i> | Ukuran Perusahaan | Kinerja Keuangan |
|-----------|----------------------|-----------------------------|-------------------|------------------|
| Mean | 0.762000 | 3.162400 | 26.86720 | 1.345400 |
| Median | 0.760000 | 2.535000 | 29.05500 | 1.220000 |
| Maximum | 0.900000 | 46.91000 | 31.09000 | 11.43000 |
| Minimum | 0.620000 | -5.120000 | 16.61000 | -7.130000 |
| Std. DEV. | 0.074093 | 6.515998 | 4.489152 | 3.159434 |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Merujuk pada Tabel 2, nilai deskriptif *Green Banking* menunjukkan maksimum sebesar 0,900000 dan minimum 0,620000. Variabel ini tercatat memiliki rata-rata sebesar 0,762000, dengan standar deviasi sebesar 0,074093, yang mengindikasikan penyebaran data yang relatif kecil. Pada *Intellectual Capital*, nilai maksimum tercatat sebesar 46,91000 dan minimum sebesar -5,120000, dengan nilai rata-rata 3,162400 serta standar deviasi sebesar 6,515998, menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi. Untuk variabel ukuran perusahaan, nilai maksimum tercatat sebesar 31,09000 dan nilai minimum sebesar 16,61000. Nilai rata-rata mencapai 26,86720 dengan standar deviasi sebesar 4,489152, yang mencerminkan distribusi data yang moderat. Adapun variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai maksimum sebesar 11,43000 dan minimum -7,130000, dengan rata-rata 1,345400 dan standar deviasi 3,159434, mengindikasikan adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan di antara observasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Nilai | Keterangan |
|-------------------------|----------------------|------------------|
| Jarque-Bera Probability | 5.310727 0.070273 | Normal Normal |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Distribusi data dinyatakan normal karena nilai Jarque-Bera (0,070273) berada di atas nilai signifikansi 5%.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|--|--------------------|---------------------------------|
| <i>Green Banking</i> – <i>Intellectual Capital</i> | 0.237892 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Green Banking</i> – Ukuran Perusahaan | 0.193149 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Intellectual Capital</i> – Ukuran Perusahaan | 0.040043 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Uji multikolinearitas sebagaimana tercantum dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF < 0,85, bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Prob | Keterangan |
|-----------------------------|--------|-----------------------------------|
| <i>Green Banking</i> | 0.0926 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| <i>Intellectual Capital</i> | 0.2759 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Ukuran Perusahaan | 0.1378 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Hasil heteroskedastisitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05, maka terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi data panel dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi |
|-----------------------------|-------------------|
| C | 2.412511 |
| <i>Green Banking</i> | 11.54867 |
| <i>Intellectual Capital</i> | 0.022077 |
| Ukuran Perusahaan | -0.369857 |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 2.412511 + 11.54867 X_1 + 0.022077 X_2 - 0.369857 X_3 + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,412511 mengindikasikan bahwa apabila *Green Banking*, *Intellectual Capital*, dan ukuran perusahaan bernilai nol, maka kinerja keuangan diperkirakan sebesar 2,412511. Koefisien regresi untuk *Green Banking* (X1) sebesar 11,54867 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, koefisien regresi *Intellectual Capital* (X2) memiliki koefisien sebesar 0,022077 yang menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, variabel ukuran perusahaan (X3) menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,369857,

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | Adjusted R-squared |
|-----------------------|--------------------|
| Koefisien Determinasi | 0.226881 |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 6, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,226881, dapat disimpulkan bahwa kontribusi gabungan dari *Green Banking*, *Intellectual Capital*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 22,68%, sedangkan 77,32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Parsial (t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (t)

| Variabel | Koefisien | Prob. | Keterangan |
|-----------------------------|-----------|--------|-------------|
| C | 2.412511 | 0.6493 | |
| <i>Green Banking</i> | 11.54867 | 0.0015 | H1 diterima |
| <i>Intellectual Capital</i> | 0.022077 | 0.5533 | H2 ditolak |
| Ukuran Perusahaan | -0.369857 | 0.0410 | H3 ditolak |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Mengacu pada Tabel 7, hasil uji t mengindikasikan bahwa *Green Banking* menunjukkan koefisien sebesar 11,54867 dengan nilai probabilitas 0,0015, nilai probabilitas yang diperoleh berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, yang menandakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis pertama dinyatakan dapat diterima. Sebaliknya, *Intellectual Capital* memiliki koefisien sebesar 0,022077 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5533, yang melebihi ambang signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki dampak

yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,369857 dengan nilai probabilitas 0,0410 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hipotesis ketiga juga ditolak.

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

| Model | Prob(F-statistic) | Keterangan |
|---------------------------|-------------------|-------------|
| Uji Signifikansi Simultan | 0.001906 | H4 diterima |

Sumber: Output Eviews 12, data diolah (2025)

Mengacu pada Tabel 9, nilai probabilitas uji F yang diperoleh sebesar 0,001906 lebih kecil dari signifikansi 5%, yang menandakan bahwa ketiga variabel *Green Banking*, *Intellectual Capital*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dinyatakan valid.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan

Temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa *Green Banking* berdampak positif terhadap kinerja finansial Bank Umum Syariah. Melalui pembiayaan yang berfokus pada keberlanjutan, bank mampu menekan biaya operasional dan mengurangi risiko kredit bermasalah (Ratnasari et al., 2021). Pendekatan ini juga menarik perhatian investor dan nasabah yang peduli lingkungan, serta membuka peluang pembiayaan ke sektor hijau yang relatif stabil dan berisiko rendah (Mustika et al.,

2023). Temuan ini konsisten dengan teori *stakeholders* dan penerapan prinsip ESG, yang menekankan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan bisnis. Hasil ini didukung oleh penelitian Fortuna et al. (2024), Wongso et al. (2023) dan Tampubolon et al. (2025), yang menunjukkan bahwa *Green Banking* mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan bank.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Studi penelitian ini mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Temuan ini mencerminkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, inovasi, serta sistem pengetahuan belum menjadi faktor yang dominan dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh lemahnya arah strategis, kurangnya integrasi dalam kebijakan perusahaan, serta belum adanya sistem pendukung yang memadai (Anggriyanti & Syafruddin, 2021). Temuan ini tidak selaras dengan teori *stakeholders* menekankan pentingnya penciptaan nilai yang melibatkan semua pemangku kepentingan, baik dari lingkungan internal organisasi maupun masyarakat luas (Muhammad et al., 2021). Penelitian ini didukung oleh Fatimah & Wahyuni (2020), Caesar & Isbanah (2020) dan Arifulsyah & Nurulita (2020), yang mengindikasikan bahwa *Intellectual Capital* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi secara negatif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Bertambahnya total aset sebagai indikator skala perusahaan tidak selalu mencerminkan peningkatan efisiensi, melainkan bisa menimbulkan beban operasional yang tinggi dan hambatan organisasi yang mengurangi kinerja (Sasmita & Wijaya, 2023). Hal ini tidak sejalan dengan teori *stakeholders*, karena semakin besar perusahaan, semakin kompleks pula tanggung jawab sosial dan koordinasi internal yang harus dikelola, sehingga memperlambat respons terhadap perubahan pasar (Gani, 2022). Temuan ini diperkuat oleh Amalia (2021), Muttaqien & Damayanti (2022) serta Tristiawan & Shodiq (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berkontribusi secara negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Green Banking, Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Studi ini mengungkapkan bahwa penerapan *Green Banking, Intellectual Capital*, dan ukuran perusahaan secara simultan berperan penting dalam memperbaiki kinerja keuangan Bank Umum Syariah. *Green Banking* dinilai mampu mendorong efisiensi operasional dan membangun reputasi melalui aktivitas pembiayaan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, *Intellectual Capital* yang mencakup kapabilitas SDM, struktur internal, dan hubungan eksternal berperan penting dalam memperkuat daya saing dan inovasi organisasi. Ukuran perusahaan yang lebih besar juga memberikan keuntungan strategis karena memungkinkan akses lebih luas terhadap modal, jaringan bisnis, dan

peluang ekspansi, yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *stakeholder theory*, yang menyatakan bahwa penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan kunci keberlanjutan organisasi. Praktik *Green Banking* mencerminkan komitmen lembaga keuangan terhadap komitmen terhadap aspek sosial dan lingkungan merupakan wujud pemenuhan harapan para pemangku kepentingan. Dalam hal pengelolaan *Intellectual Capital*, menggambarkan bahwa keunggulan kompetitif bank bersumber dari aset tidak berwujud yang unik dan sulit direplikasi. Selain itu, skala usaha yang besar dapat memberikan keunggulan kompetitif bila diiringi tata kelola yang responsif dan adaptif terhadap dinamika eksternal.

Temuan dalam studi ini sejalan dengan hasil studi terdahulu yang dikemukakan oleh Wongso et al. (2023), Fortuna et al. (2024), dan Tampubolon et al. (2025), yang mengemukakan bahwa penerapan *Green Banking* memengaruhi kinerja keuangan secara positif melalui peningkatan kualitas aset dan persepsi publik yang baik. Dampak signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan juga diperkuat oleh Gani (2022), Yusniawati & Romdioni (2024), serta Marsintauli et al. (2023), yang menyoroti pentingnya aset pengetahuan dalam mendorong efisiensi dan kapabilitas organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan Sasmita & Wijaya (2023), Rosella & Nugroho (2023) serta Ningsih & Wuryani (2021), yang mengindikasikan bahwa entitas dengan ukuran besar memiliki keunggulan dalam

hal reputasi, akses pendanaan, dan stabilitas keuangan.

KESIMPULAN

Temuan studi memperlihatkan bahwa *Green Banking* berperan dalam memperbaiki kinerja keuangan. Namun, *Intellectual Capital* tidak memberikan pengaruh, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan hubungan yang bersifat negatif terhadap kinerja keuangan. Meskipun demikian, *Green Banking*, *Intellectual Capital* dan ukuran perusahaan dianalisis secara simultan, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif secara kolektif terhadap kinerja keuangan.

SARAN

Studi mendatang direkomendasikan untuk penambahan variabel independen lainnya guna memperluas cakupan analisis seperti efisiensi operasional, tata kelola perusahaan (*governance*), serta inovasi digital guna memperluas cakupan analisis. Selain itu, disarankan untuk melakukan studi komparatif antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, atau memperpanjang rentang waktu observasi agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Anggriyanti, K. J., & Syafruddin, M. (2021). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan

- Bank Syariah di Indonesia.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(2), 1–14. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.322>
- Ardiansari, A., Nugrahaini, M., & Wiratno Putri, V. (2018). “Intellectual Capital Influence on Financial Performance and Company Value.” *KnE Social Sciences*, 3(10), 1242. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3205>
- Arifulsyah, H., & Nurulita, S. (2020). “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 31–40. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5882>
- Caesar, Jenny R. A., & Isbanah, Y. (2020). “Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), & Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1455. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1455-1467>
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 513–524. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>
- Farid, H. Al, Nurnasrina, & Syahfawi. (2023). Penilaian Kesehatan Bank syariah. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(4), 254–263. <https://osf.io/hec6v/download>
- Fatimah, & Wahyuni, P. D. (2020). “PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.” *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(3), 437–456.
- Fortuna, S. M., Ridwansyah, & Amelia, M. (2024). “ANALISIS PENGARUH GREEN BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH.” *Edunomika*, 08, 1–9.
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 518–529. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.613>
- Ibe-enwo, G., Igbudu, N., Garanti, Z., & Popoola, T. (2019). “Assessing the relevance of green banking practice on bank loyalty: The mediating effect of green image and bank trust.” *Sustainability*, 11(17), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su11174651>
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2003), 1–18.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). “Stakeholder theory.” *Journal of Business Research*, 166(June), 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>

- Mahardika, P. A. D., & Fitanto, B. (2023). Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Periode Tahun 2018-2022). *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(4), 659–672. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.9>
- Marsintauli, F., Novalina, A., Sitinjak, M. M., & Wijanarko, R. (2023). “Intellectual Capital and Performance in Indonesian Banking.” *E3S Web of Conferences*, 426.
- Muhammad, R., Mangawing, M. A., & Salsabilla, S. (2021). “The influence of intellectual capital and corporate governance on financial performance of Islamic banks.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 77–91. <https://journal.uin.ac.id/JEKI/article/download/15089/10329/39738>
- Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Triuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436–443. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>
- Muttaqien, Z., & Damayanti, D. (2022). “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 255–260. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.517>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). “Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.
- Ningtyasa, P. A. R., & Kartika, T. P. D. (2022). “The Effect Of Intellectual Capital, Research And Development Intensity On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 115–124. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p115-124>
- Ramadhan, M. A., & Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Ratnasari, T., Surwanti, A., & Pribadi, F. (2021). “Implementation of green banking and financial performance on commercial banks in indonesia.” *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 28(February), 323–336. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620210000028018>
- Rosella, N., & Nugroho, D. S. (2023). “Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.” *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1(3), 283–294. <https://doi.org/10.31004/ijim.v1i3.30>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Sasmita, B., & Wijaya, H. (2023). “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 459–468. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengungkapan Sosial Terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.” *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Siddiq, A., Sibarani, H., & Wisudanto. (2024). Pengaruh Dari Implementasi Kebijakan Keuangan Hijau (Green Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 51–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14560463>
- Siregar, R., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Green Banking, Manajemen Risiko, Efisiensi Operasional Dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 73–88. ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/
- Tampubolon, K., Karundeng, M. L., & Simbolon, R. F. (2025). “The Influence Of Green Banking On Financial Performance Pengaruh Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan.” 6(51), 1371–1379.
- Tristiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). “Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4*, 1266–1301.
- Wongso, B. C., Helsa, S., & Panggabean, R. R. (2023). “Examining the Implementation of Green Banking and Intellectual Capital on Bank’s Profitability in Indonesia.” *E3S Web of Conferences*, 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602120>
- Yusniawati, & Romdioni, A. N. (2024). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan.” *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 10–19. <https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6094>